

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dampak dari perceraian orang tua terhadap konsep diri pada wanita dewasa awal. Dimana konsep diri memiliki peran yang cukup besar dalam mempengaruhi wanita, khususnya wanita dewasa awal pada informan dalam penelitian ini, dalam berhubungan dengan orang-orang yang ada di lingkungannya setiap hari dan dalam hal pengambilan keputusan.

Penelitian ini adalah studi kualitatif, menggunakan pendekatan interpretif untuk memahami dan menggambarkan aksi sosial yang berarti atau bermanfaat, dengan dua orang informan penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui *interview*, observasi dan anamnesa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceraian dari kedua orang tua informan membawa dampak pada konsep diri kedua informan. Dampak pada informan pertama lebih mengarah ke *defense* yaitu isolasi dan *denial*, dimana informan pertama banyak melakukan penyangkalan dan menekan unsur-unsur emosi yang ada dalam dirinya dengan bersikap seakan-akan tidak ada masalah yang berarti baginya dalam memandang perceraian kedua orang tuanya. Sedangkan dampak dari informan kedua lebih mengarah pada *defense* yaitu *displacement* atau pelarian. Informan kedua melarikan diri pada hal-hal yang negatif seperti penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas. Hal tersebut mempengaruhi informan dalam pengambilan keputusan dan dalam menjalin relasi dengan lingkungannya. Adanya ketakutan untuk mengikat sebuah hubungan dalam pernikahan dirasakan oleh kedua informan. Juga tidak adanya rasa percaya diri dan kemantapan dalam berhubungan dengan orang lain, khususnya dengan lawan jenis.